

DAFTAR PUSTAKA

- AAIPI, 2021. Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. Jakarta
- Afrizal, Dendy. 2018. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme Dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Kecerdasan Emosional. *Tesis*. Jakarta : Universitas Esa Unggul
- Agussalim, 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Padang. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 21(1):1–9.
- Agustian, & Ary Ginanjar. 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga
- Agustina, Lidya. 2009. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Auditor (Penelitian Pada Kantor Akuntan Publik Yang Bermitra Dengan Kantor Akuntan Publik Big Four Di Wilayah DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, 1(1):40–69.
- Angreani, Noviyanti. 2023. Pengaruh Skeptisisme Profesional dan Kompetensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (*Fraud*) dengan *Locus of Control* Internal sebagai Variabel Moderasi. *Tesis*. Makassar : Universitas Hasanuddin
- Asadi. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Kota Malang. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1):1-6.
- Bachtiar, Hafiz., Aliamin Aliamin., & Mirna Indriyani. 2019. Pengaruh Due Professional Care, Pengalaman Audit, Pendidikan Dan Pelatihan Berkelanjutan Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2):158–77.
- Creary, Stephanie J., & Judith R. Gordon. 2016. Role Conflict, Role Overload, and Role Strain. *Encyclopedia of Family Studies*, (1): 1-6
- Creswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Dariana, Ria Refina. 2020. Pengaruh Profesionalisme , Komitmen Organisasi , Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru. *Jurnal IAKP*, 1(2):128–37.
- DeAngelo, & Linda Elizabeth. 1981. Auditor Size and Audit Fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3):183–99.

- Dewi, Dessy Kumala., & Diskhamarzeweny. 2021. The Effect of Professional Ethics, Emotional Intelligence, Due Professional Care and Auditor's Work Experience on Audit Quality (Empirical Study at Public Accounting Firm in Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1):15–25.
- Erisna, Nuria., Ines Genevine., & Riswan. 2012. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor Pada Perusahaan Industri Di Bandar Lampung. (Study Kasus Pada Perusahaan Industri Di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, (3): 1-8.
- Falatah, Hamzah Faid., & Sukirno Sukirno. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, (7) : 1-8.
- Faturachman, Tb. Aman., & Angga Nugraha. 2015. Pengaruh Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1):562-569.
- Ghafran., Chaudhry., & Noel O'Sullivan. 2017. The Impact of Audit Committee Expertise on Audit Quality: Evidence from UK Audit Fees. *British Accounting Review*, 49(6):578–93.
- Gharib., Moaz Nagib., Syed Ahsan Jamil., Moinuddin Ahmad, & Suhail Ghouse. 2016. The Impact of Job Stress on Job Performance: A Case Study on Academic Staff at Dhofar University. *International Journal of Economic Research*, 13(1):21–33.
- Haboddin, Muhtar., & Ahmad Imron Rozuli. 2018. Lorong Panjang Pelaksanaan Good Governance Di Daerah. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 13(2):16-25.
- Hadi, Ihsan., Lilik Handajani., & Alamsyah Alamsyah. 2017. Determinan Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Internal Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18(2):183–97.
- Handayani, Fitria Andalus., & Mohamad Ichsana Nur. 2019. Implementasi Good Governance Di Indonesia. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 11(1):1–11.
- Handayani, Mella. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Jabatan Fungsional Auditor Terhadap Komitmen Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Auditor Internal. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1):511–20.
- Hanif, Rheny Afriana. 2013. Pengaruh Struktur Audit, Konflik Peran, Dan Ketidakjelasan Peran Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 21(3):1–15.
- Heider, Fritz. 1958. *The Psychology Of Interpersonal Relations*. New York: New York: Wiley.

- Hurtt, R. Kathy. 2010. Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing* 29(1):149–71.
- Ilmatara, Dinda., Mulia Sosiady., & Desrir Miftah. 2020. Pengaruh Locus Ofcontrol, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini (CURRENT,)* 1(3):510–22.
- Imtinan, Ghina., & David HM Hasibuan. 2021. Pengaruh Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Kementerian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2):215–224.
- Layn, Yuyunyuniarti., & Rita J. D. Atarwaman. 2020. The Influence of Role Conflict, Role Ambiguity and Role Overload on Auditor Performance (Empirical Study at the BPK Representative Office of the Republic of Indonesia in Maluku Province). *Proceeding on International Conference of Science Management Art Research Technology (IC-SMART)*, 1(1):49–57.
- Lowensohn, Suzanne., E. Johnson, Laurance., Randal J. Elder, & Stephen P. Davies. 2007. Auditor Specialization, Perceived Audit Quality, and Audit Fees in the Local Government Audit Market. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26(6):705–32.
- Masrurroh, Aryl., Suwardi Bambang Hermanto., & Lilis Ardini. 2021. The Influence of Role Overload and Role Conflict, and Independence on the Performance of Auditors Moderated by Spiritual Intelligence of Auditors in Public Accountants. *Archives of Business Research*, 9(8):225–34.
- Monique., Eska Prima, & Suswanti Nasution. 2020. Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ekombis)*, 8(2):171–82.
- Nafsiah, Sitti Nurhayati. 2014. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Perwakilan Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 1(2): 139-152
- Notoprasetyo., & Christina Gunaeka. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4):76–81.
- Patriandari., & Peri Heryanto. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Internal Audit Pada PT. OTO Multiartha Jakarta. *AKRUAL Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1):49–64
- BPK. 2017. Peraturan BPK No.1 Tahun 2017. 1–7.
- Gunawan, Hendra. 2012. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Kelebihan Peran, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor

- Akuntan Publik Wilayah Dki Jakarta. *Binus Business Review* 2, (1) : 825–39.
- Pradana, Bisma Ainun., & Sri Trisnarningsih, Universitas Pembangunan, Nasional Veteran Jawa Timur. 2022. "The Effect of Accountability and Professionalism on Audit Quality With Due Professional Care As Moderating Variables. *Journal of Economic, Business Dan Accounting (COSTING)*, 6(1):475–82.
- Purba., Sesty Ferica., & Muhammad Nuryatno. 2019. Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Time Pressure, Locus of Control Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti* 6(2):325–44.
- Rahmi, Febri, and Asni Sovia. 2017. Dampak Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1):48–66.
- Ratna, Sari., Ni Putu Eka, & Suryanawa I. Ketut. 2016. Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tekanan Waktu Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2):1392–1421.
- Rizzo, J. R., House, R. J., & Lirtzman, S. I. 1970. Role conflict and ambiguity in complex organizations. *Admin. Sci. Q.* 15 :150–163.
- Robbins, S., & T. Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Jakarta: Salemba Empat.
- Schuler, Randall S., Ramon J. Aldag, & Arthur P. Brief. 1977. Role Conflict and Ambiguity: A Scale Analysis. *Organizational Behavior and Human Performance*, 20(1):111–28.
- Sekaran, Uma, & Roger Bougie. 2020. *Research Methods For Business : A Skill Building Approach*. Hoboken: Hoboken: Wiley.
- Siregar, S. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta : Rajawali Press
- Shanti, Yunita Kurnia., & Susi Sih Kusumawardhani. 2020. Pengaruh Kecerdasan Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Dengan Pengalaman Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(2):84–98.
- Sudrajat, Lalu Agus., Ahmad Rifai., & Endar Pituringsih. 2019. Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Audit, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok). *Jurnal Akuntansi Aktual* 3, 3(2):135–45.
- Sugiarmini, Ni Luh Arlia., & Luh Kade Datrini. 2017. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1):1–14.

- Triono, Hermawan. 2022. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)* , 2(2):55–71.
- Tuanakotta, Theodorus, M. 2013. *Audit Berbasis ISA (international Standard on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Victor, H. Vroom. 1964. *Work and Motivation*. New York: New York: John Wiley & Son.
- Wahidi, Utra, Hardi, and Devi Safitri. 2020. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini (CURRENT)* 1(2):218–38.
- Wijaya, Parta., Putu Gandha, & I. Dewa Gede Dharma Suputra. 2018. Pengaruh Problem Solving Ability, Independensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi* 23:1819–43.
- Wiryathi, Ni Made., Ni Ketut Rasmini, & Made Gede Wirakusuma. 2014. Pengaruh Role Stressors Pada Burnout Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3):227–44.
- Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 17,0 & SmartPLS 2,0*. Yogyakarta: Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulan, Nikita Sari., Ni Putu Ayu., Ketut Budiarta. 2020. Pengaruh Skeptisme Profesional, Due Professional Care, Dan Tekanan Anggaran Waktu Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3):624-631.
- Yustiarti, Fenny., Amir Hasan & hardi. 2016. Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi* 5(1):12–28.

LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Lampiran : 6 Lembar

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa pascasarjana pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, yang sementara melakukan penelitian mengenai kualitas audit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, skeptisisme auditor, dan *role overload* terhadap kualitas audit dengan kecerdasan emosional sebagai variabel moderasi

Sehubungan dengan hal itu, saya memerlukan data/informasi dari Bapak/Ibu. Mohon partisipasi dari Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu. Tidak ada jawaban benar/salah, yang terpenting adalah menggambarkan kondisi yang ada sebenarnya. Semua data/informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan akademis dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Demikian atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, Juli 2023

Radiatul A.N. Mutmainah

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pangkat/Golongan :
6. Jabatan :
7. Masa Kerja :tahun.....bulan
8. Diklat Teknis/Fungsional yang pernah diikuti
 - a)
 - b)
 - c)
 - d)
 - e)

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Adapun petunjuk pengisian angket adalah sebagai berikut :

- 1) Tulislah identitas Bapak/Ibu/Saudara(i)
- 2) Berikan jawaban dari setiap pertanyaan dengan tanda (X) pada kolom yang sudah disediakan.
- 3) Berikan jawaban secara jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang bapak/ibu/saudara(i) alami agar peneliti mendapatkan data yang valid.
- 4) Pilihlah jawaban terdiri dari :
 1. jika (**STS**) **sangat tidak setuju** dengan pernyataan
 2. jika (**TS**) **tidak setuju** dengan pernyataan.
 3. jika (**CTS**) **cukup tidak setuju** dengan pernyataan
 4. jika (**S**) **setuju** dengan pernyataan
 5. jika (**SS**) **sangat setuju** dengan pernyataan.

Pernyataan Responden

1. Due Professional Care (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor dalam melakukan audit melihat ruang lingkup dari audit yang akan dilakukan					
2.	Auditor mempertimbangkan tingkat materialitas maupun risiko yang dihadapi auditan yang dapat mempengaruhi keandalan dan objektivitas pemeriksaan					
3.	Auditor melakukan penilaian lingkungan pengendalian auditan dan pengelolaan risiko					
4.	Auditor menilai kemungkinan yang dapat terjadi pada auditan yang dapat menimbulkan fraud atau ketidakpatuhan yang signifikan					
5.	Auditor mempertimbangkan biaya penugasan asurans dengan membandingkan manfaat dari penugasan audit yang dilakukan					

Sumber: Standar Akuntansi Auditor Internal Pemerintah (2021)

2. Skeptisisme Profesional (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya sering menolak informasi tertentu, kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2.	Teman-teman saya mengatakan saya sering menanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar saat mengaudit					
3.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
4.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum saya membuat keputusan					
5.	Menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
6.	Saya sering bertanya dengan teman-teman saya sebagai sarana untuk menambah informasi					
7.	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
8.	Saya tidak putus asa meskipun melakukan Kesalahan					
9.	Saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan kepada saya					
10.	Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih dahulu					

Sumber: Hurtt (2010)

3. Role overload (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor hanya diberi sedikit waktu (sangat terbatas) untuk mengerjakan beberapa pekerjaan dalam suatu penugasan.					
2.	Selama proses audit berlangsung auditor sering meras dalam suatu penugasan mengerjakan pekerjaan yang seharusnya dikerjakan lebih dari satu orang, tetapi dilakukan pekerjaan sendiri.					
3.	Auditor sering diberi pekerjaan yang seharusnya bukan merupakan bagiannya.					
4.	Auditor harus mengerjakan pekerjaan pada periode waktu yang sama.					
5.	Saat melaksanakan proses audit, auditor merasa bahwa standar kinerja pada pekerjaan terlalu tinggi.					

Sumber: Agustina (2009)

4. Kualitas Audit (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menjamin temuan audit saya akurat. Saya bisa menemukan sekecil apapun kesalahan / penyimpangan yang ada					
2.	Saya tidak pernah melakukan rekayasa. Temuan apapun saya laporkan apa adanya					
3.	Saya percaya pada auditee saya kali ini tidak akan saya temui kesalahan / penyimpangan. Sebab sebelumnya saya pernah mengaudit auditee yang sama dan waktu itu tidak ada temuan					
4.	Rekomendasi yang saya berikan dapat memperbaiki penyebab dari kesalahan / penyimpangan yang ada.					
5.	Laporan hasil audit saya dapat dipahami oleh auditee					
6.	Audit yang saya lakukan akan dapat menurunkan tingkat kesalahan / penyimpangan yang selama ini terjadi					
7.	Hasil audit saya dapat ditindaklanjuti oleh auditee					

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
8.	Saya terus memantau tindak lanjut hasil audit.					

Sumber : Efendy (2010)

5. Kecerdasan Emosional (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Dalam melakukan audit saya selalu mengambil keputusan bijaksana dan tidak tergesa-gesa.					
2.	Saya menyadari kekurangan yang ada pada diri saya					
3.	Saya dapat menenangkan diri dan mengontrol perilaku pada saat saya emosi.					
4.	Saya tidak membawa masalah pribadi (di luar kantor) ke dalam lingkungan kerja sehingga mempengaruhi pekerjaan saya					
5.	Dalam kondisi kerja apapun, saya tetap merasa optimis dan tetap memberikan yang terbaik dalam pekerjaan saya					
6.	Saya memiliki kegigihan untuk mencoba lagi walaupun pernah mengalami kegagalan dalam melaksanakan tugas.					
7.	Saya memahami dan mengerti tugas serta kesibukan orang lain					
8.	Saya memperhatikan kepentingan orang lain, saat mereka membutuhkan bantuan					
9.	Saya mampu bekerja dengan tim dengan personal yang berubah-ubah untuk mencapai tujuan					
10.	Saya berkomunikasi dengan sesama auditor untuk menjaga hubungan antar rekan kerja					

Sumber: Nuria dkk. (2012)

PETA TEORI

**PENGARUH DUE PROFESSIONAL CARE, PROFESIONALISME, DAN ROLE OVERLOAD AUDITOR INSPEKTORAT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PENGAWASAN REGULER DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI INSPEKTORAT KABUPATEN KEPULAUAN
SELAYAR**

PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
1.	Lusiana Putri Ahmadi, Muhammad Aras Prabowo, Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Profesionalisme Auditor Inspektorat Terhadap Kualitas Audit Internal Dengan Role Conflict Sebagai Variabel Moderasi/2019	Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan profesionalisme auditor inspektorat terhadap kualitas audit internal dengan role conflict sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mencoba mengangkat konflik yang ada dalam lingkungan birokrasi pemerintahan terkait dengan kualitas audit.	1. Teori Agensi, Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan keagenan di dalam teori agensi (agency theory) bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis (principal) dan manajer (agent) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. 2. Teori Akuntansi Positif, sebuah proses yang menjelaskan tindakan individu, yang menggunakan kemampuan, pemahaman, dan pengetahuan akuntansi serta penggunaan kebijakan akuntansi yang paling sesuai dalam menghadapi situasi-situasi hari ini juga yang akan datang. 3. Teori Atribusi, menjelaskan tentang pemahaman akan reaksi seseorang terhadap peristiwa di sekitar mereka, dengan mengetahui alasan-alasan mereka atas kejadian yang dialami. Hipotesis 1. Secara signifikan bahwa independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas	Variabel penelitian: X1 = Independensi X2 = Pengalaman Kerja X3 = Profesionalisme Auditor Y = Kualitas Audit Z = Role of Conflict Metode analisis data yang digunakan moderated regression analysis (uji interaksi).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme auditor inspektorat berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, independensi dan pengalaman kerja auditor inspektorat tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Selain itu, role conflict memperlemah pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Role conflict tidak memperlemah pengaruh independensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.	Profesionalis me, kualitas audit	<i>Role overload</i>

			<p>audit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. 3. Profesionalisme terhadap kualitas audit ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit, dikarenakan makin tinggi tingkat profesionalisme maka semakin berkualitas hasil auditnya. 4. Pengaruh Role Conflict Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Internal Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa role conflict tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal itu berarti, role conflict yang dialami auditor tidak mempengaruhi kualitas auditnya. 5. Pengaruh Role Conflict dalam Memoderasi Hubungan antara Independensi Auditor Inspektorat dan Kualitas Audit Internal Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa role conflict tidak memperlemah pengaruh independensi terhadap kualitas audit. 6. Pengaruh Role Conflict dalam Memoderasi Hubungan antara Pengalaman Kerja Auditor Inspektorat dan Kualitas Audit Internal Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa role conflict tidak memperlemah 			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit</p> <p>7. Pengaruh Role Conflict dalam Memoderasi Hubungan antara Profesionalisme Auditor Inspektorat dan Kualitas Audit Internal Dari hasil pengujian diperoleh hasil bahwa role conflict memperlemah pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit.</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
2.	Ayu Fadila/ Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity Dan <i>Role overload</i> Terhadap Kualitas auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bekasi/ 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh role conflict, role ambiguity dan <i>role overload</i> secara parsial maupun simultan terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bekasi	Teori peran merupakan hubungan individual sebagai dengan kedudukannya di masyarakat dan lingkungan kerja biasanya untuk menganalisis setiap hubungan antarindividu atau dengan kumpulan individu lainnya (Susmiyati dan Sitorus 2016). Hipotesis H1 : Role Conflict berpengaruh negatif terhadap Kualitas auditor H2 : Role Ambiguity berpengaruh negatif terhadap Kualitas auditor H ₃ : <i>Role overload</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas auditor	Variabel penelitian: X1 = Role Conflict X2 = Role Ambiguity X3 = <i>Role overload</i> Y = Kualitas auditor Teknik analisis: Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan software SPSS versi 25 melalui uji interaksi dengan tingkat signifikansi 5%	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel role conflict, role ambiguity, dan <i>role overload</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas auditor pada KAP di Kota Bekasi. Namun hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel role conflict dan role ambiguity berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas auditor pada KAP di Kota Bekasi, sedangkan variabel <i>role overload</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor pada KAP di Kota Bekasi.	<i>Role overload</i>	<i>Due professional care</i> , profesionalis me auditor

	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
3.	Ni Ketut Ayu Nikita dan Budiarta/ Pengaruh Skeptisisme Profesional, <i>Due professional care</i> , dan Tekanan Anggaran Waktu pada Kualitas Audit/ 2020	Penelitian bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris pengaruh skeptisisme profesional, <i>due professional care</i> , dan tekanan anggaran waktu pada kualitas audit.	Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang terjadinya suatu konflik antara manajemen selaku agen dengan pemilik selaku principal Hipotesis H1 : Skeptisisme profesional berpengaruh positif pada kualitas audit H2: <i>Due professional care</i> berpengaruh positif pada kualitas audit H3 : Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	Variabel X1 : Skeptisisme Profesional X2 : <i>Due professional care</i> X3 : Tekanan Anggaran Waktu Y : Kualitas Audit Teknik Analisis Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial skeptisisme profesional dan <i>due professional care</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.	<i>Due professional care</i>	<i>Role overload</i> , Kecerdasan Emosional

	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
4.	Dadi Sugiarto/ Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas auditor/ 2017	Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kecerdasan emosional sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi dan independensi auditor pada kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali yang terdaftar dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) tahun 2016	H1 : Kompetensi auditor berpengaruh positif pada kualitas auditor. H2 : Independensi auditor berpengaruh positif pada kualitas auditor H3 : Kecerdasan emosional memperkuat pengaruh kompetensi auditor pada kualitas auditor. H4 : Kecerdasan emosional memperkuat pengaruh independensi auditor pada kualitas auditor.	Variabel X1 : Kompetensi Auditor X2 : Independensi Auditor Y : Kualitas Auditor Z : Kecerdasan Emosional Teknik Analisis Metode analisis yang digunakan secara umum adalah metode kuantitatif. Moderated Regression Analysis merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).	Hasil penelitian menunjukkan kompetensi dan independensi auditor berpengaruh positif pada kualitas auditor. Kecerdasan emosional berhasil memperkuat pengaruh independensi auditor pada kualitas auditor namun gagal memperkuat pengaruh kompetensi auditor pada kualitas audito	Kecerdasan emosional	<i>Due professional care</i> , profesionalisme

	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
5.	Dendi Afrizal/ Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme Dan Kualitas Kerja Audit Alami dengan Kecerdasan Emosional sebagai Moderasi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, akuntabilitas, pengalaman kerja, dan konflik peran terhadap kualitas auditor.	Teori atribusi menurut Fritz dalam Luthans (2005:182) merupakan teori yang menjelaskan seorang tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan di tentukan oleh faktor internal dan eksternal	Variabel X1 : Independensi X2 : Kompetensi X3 : Profesionalisme Teknik Analisis Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda.	Independensi, kompetensi, profesionalisme dan kerja pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemerdekaan tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pengalaman kerja tidak signifikan berpengaruh pada kualitas audit. H6 diterima, bahwa variabel kecerdasan emosional memoderasi pengaruh independensi, kompetensi, profesionalisme dan kerja pengalaman tentang kualitas audit. Poin penting dari penelitian ini adalah emosional inteligensi sebagai variabel pemoderasi dapat meningkatkan efek independen variabel menggandakan variabel dependen	Profesionalisme, kecerdasan emosional	<i>Role overload, due professional care</i>

	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
6.	Bisma Ainun Pradana/ Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan <i>Due professional care</i> Sebagai Variabel Moderasi/ 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan yang diberikan oleh akuntabilitas dan profesionalisme terhadap kualitas audit dengan <i>due professional care</i> sebagai variabel moderasi	Teori agensi berfokus pada dua individu, yakni prinsipal dan agen yang di dalamnya mereka bersepakat (Raharjo, 2007). Pihak prinsipal mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen, dan memberikan amanah untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan kesepakatan kerja.	Variabel X1 : Akuntabilitas X2 : Profesionalisme Y : Kualitas Audit Z : <i>Due professional care</i> Teknik Analisis Partial Least Square (PLS).	Hasil penelitian ini menunjukkan akuntabilitas dan profesionalisme terbukti dapat mempengaruhi kualitas audit. <i>Due professional care</i> dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kualitas audit, namun tidak dapat memoderasi hubungan profesionalisme terhadap kualitas audit.	<i>Due professional care</i> , profesionalisme	<i>Role overload</i> , kecerdasan emosional

	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
7.	Ayu Fadila et al., Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity Dan <i>Role overload</i> Terhadap Kualitas auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bekasi/ 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh role conflict, role ambiguity dan <i>role overload</i> secara parsial maupun simultan terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bekasi.	Teori Peran Teori peran merupakan hubungan individual sebagai dengan kedudukannya di masyarakat dan lingkungan kerja biasanya untuk menganalisis setiap hubungan antarindividu atau dengan kumpulan individu lainnya (Susmiyati dan Sitorus 2016). Hipotesis : H ₁ : Role Conflict berpengaruh negatif terhadap Kualitas auditor H ₂ : Role Ambiguity berpengaruh negatif terhadap Kualitas auditor H ₃ : <i>Role overload</i> berpengaruh negatif terhadap Kualitas auditor	Variabel X1 : Role of conflict X2 : Role ambiguity X3 : <i>Role overload</i> Y : Kualitas auditor Teknik Analisis Analisis regresi linear berganda	Berdasarkan analisis hasil, dapat ditunjukkan bahwa sub-struktur integritas auditor adalah dipengaruhi oleh kompleksitas tugas, kemandirian dan kompetensi, tetapi hanya kompetensi yang memiliki pengaruh positif dan signifikan efek dan dalam persamaan struktural utama, kualitas hasil audit adalah dipengaruhi oleh kompleksitas tugas, independensi, kompetensi dan integritas, tetapi hanya variabel independensi dan integritas yang memiliki pengaruh positif memengaruhi. Dari kedua persamaan tersebut, variabel integritas mampu memoderasi variabel kompetensi auditor terhadap kualitas audit, sehingga menyarankan bahwa untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dari auditor kompetensi tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan audit, agar untuk mendukung integritas hasil audit.	<i>Role overload</i>	<i>Due professional care</i> , profesionalisme, kecerdasan emosional

	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
8.	Fenny Yustiardi dan Amir Hasan/Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, Dan Kelebihan Peran Terhadap Kualitas auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Kap Di Pekanbaru, Padang Dan Medan)/ 2016	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kecerdasan emosional dalam memoderasi pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran dan kelebihan peran pada kualitas auditor.	H1 : Konflik Peran berpengaruh terhadap Kualitas auditor. H2 : Ketidakjelasan Peran berpengaruh terhadap Kualitas auditor H3 : Kelebihan Peran berpengaruh terhadap Kualitas auditor. H4 : Konflik Peran berpengaruh terhadap Kualitas auditor dengan kecerdasan emosional sebagai variabel pemoderasi H5 : Ketidakjelasan Peran berpengaruh terhadap Kualitas auditor dengan kecerdasan emosional sebagai variabel pemoderasi. H6 : Kelebihan Peran berpengaruh terhadap Kualitas auditor dengan kecerdasan emosional sebagai variabel pemoderasi.	Variabel X1 : Role of conflict X2 : Role ambiguity X3 : <i>Role overload</i> Y : Kualitas auditor Teknik Analisis Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mampu memoderasi pengaruh konflik peran, ketidakjelasan peran, dan kelebihan peran pada kualitas auditor.	Role of conflict, <i>role overload</i>	Independensi, profesionalisme

	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku	Persamaan	Perbedaan
9.	Agussalim/ Pengaruh Kecerdasan Emosional, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Padang	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah berpengaruh kecerdasan emosional, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap pengambilan keputusan pada Kantor Akuntan Publik Padang baik secara parsial maupun secara simultan.	Teori Atribusi (Attribution Theory) merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Harold Kelley (1972-1973) dalam teorinya menjelaskan tentang bagaimana orang menarik kesimpulan tentang “apa yang menjadi sebab” apa yang menjadi dasar seseorang melakukan suatu perbuatan atau memutuskan untuk berbuat	Variabel X1 : Kecerdasan emosional X2 : Independensi X3 : Profesionalisme Y : Pengambilan Keputusan Teknik Analisis Metode dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda dan determinasi	Simpulan penelitian ini bahwa kecerdasan emosional, independensi, dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap pengambilan keputusan pada Kantor akuntan Publik Padang baik secara parsial maupun simultan.	Role of conflict, <i>role overload</i>	Independensi, profesionalisme

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Due Professional Care	44	15	25	20.48	2.905
Skeptisme Professional	44	30	50	42.16	5.632
Role Overload	44	5	14	9.86	2.098
Kualitas Audit	44	27	40	34.20	3.989
Kecerdasan Emosional	44	34	49	43.36	4.696
Valid N (listwise)	44				

Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.16544686
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.052
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

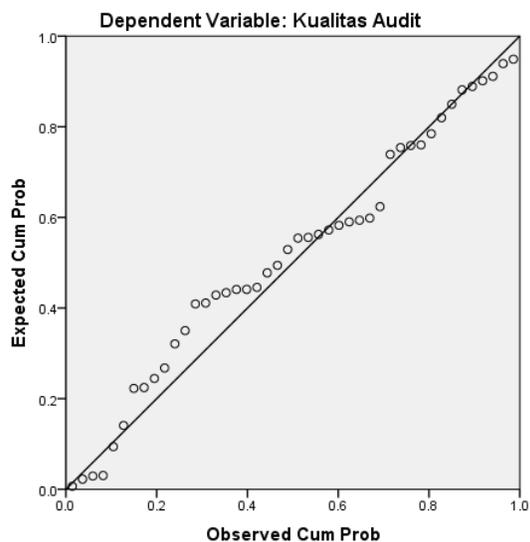
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.748	2.558		-1.465	.151		
	Due Professional Care	1.274	.146	.928	8.722	.000	.264	3.786
	Skeptisme Professional	.461	.043	.652	10.634	.000	.796	1.256
	Role Overload	-1.278	.201	-.672	-6.352	.000	.267	3.745
	Kecerdasan Emosional	.116	.052	.136	2.240	.031	.806	1.240

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Uji Heterokedastisitas

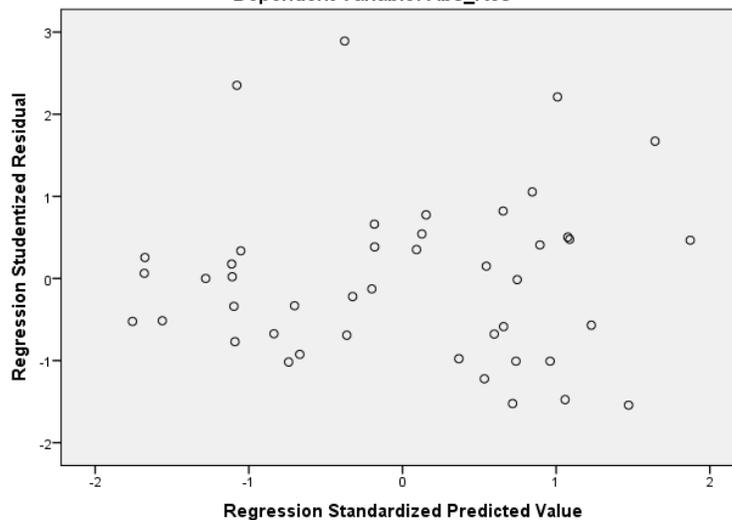
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.952	1.281		2.303	.027
	Due Professional Care	-.026	.073	-.103	-.355	.725
	Skeptisme Professional	.024	.022	.182	1.089	.283
	Role Overload	-.031	.101	-.088	-.305	.762
	Kecerdasan Emosional	-.051	.026	-.328	-1.975	.055

a. Dependent Variable: Abs_Res

Scatterplot

Dependent Variable: Abs_Res



Uji Koefisien Determinasi (Regresi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.859	1.500

a. Predictors: (Constant), Role Overload, Skeptisisme Professional, Due Professional Care

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.577	2.235		-.258	.798
	Due Professional Care	1.261	.153	.918	8.237	.000
	Skeptisisme Professional	.502	.041	.709	12.147	.000
	Role Overload	-1.238	.210	-.651	-5.888	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Uji Koefisien Determinasi (Moderasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.915	.901	1.256

a. Predictors: (Constant), X3.Z, Skeptisisme Professional, Due Professional Care, X1.Z, X2.Z, Role Overload

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Uji Moderated Regression Analysis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.205	2.057		.100	.921
	Due Professional Care	5.710	1.443	4.159	3.957	.000
	Skeptisisme Professional	-.694	.310	-.979	-2.235	.032
	Role Overload	-6.190	2.173	-3.255	-2.849	.007
	X1.Z	.096	.031	4.175	3.081	.004
	X2.Z	.026	.007	2.427	3.742	.001
	X3.Z	.104	.047	2.912	2.209	.033

a. Dependent Variable: Kualitas Audit